

EXPERT

Jurnal Sistem Informasi



PEMANFAATAN ANIMASI DUA DIMENSI UNTUK PEMBELAJARAN BAHASA JEPANG TINGKAT DASAR

Yuli Syafitri, Umi Anita Sari

IMPLEMENTASI STEGANOGRAFI PADA BERKAS *AUDIO WEV* UNTUK PENYISIPAN PESAN GAMBAR MENGGUNAKAN METODE *LOW BIT CODING*

Dedi Darwis

APLIKASI INTERNAL AUDIT BERBASIS *ISO 9001:2008* DAN *ISO 19011:2002* UNTUK MENUNJANG EFEKTIFITAS PENGENDALIAN MUTU AKADEMIK

Erlangga

ANALISIS PERBANDINGAN METODE TRANSFORMASI *WAVELET* DAN METODE *EIGENFACE* PADA PENGENALAN CITRA WAJAH DENGAN ANALISIS SWOT

Gabriella Genevine, Usman Rizal

ANALISIS *PATTERN & MINUTIAE BASED MATCHING FINGERPRINT JM 250 U* MENGGUNAKAN METODE BIOMETRIK.

Iwan Sugiarto, Taqwan Thamrin

ANALISIS MANAJEMEN RESIKO UNTUK EVALUASI ASET MENGGUNAKAN METODE *OCTAVE ALLEGRO*.

Joshua Jenriwan L Tobing, Ayu Kartika Puspa

ISSN : 2088-5555

Write To Be Experts

Judul	Hal
PEMANFAATAN ANIMASI DUA DIMENSI UNTUK PEMBELAJARAN BAHASA JEPANG TINGKAT DASAR	1 – 5
IMPLEMENTASI STEGANOGRAFI PADA BERKAS <i>AUDIO WAV</i> UNTUK PENYISIPAN PESAN GAMBAR MENGGUNAKAN METODE <i>LOW BIT CODING</i>	6 - 11
APLIKASI INTERNAL AUDIT BERBASIS <i>ISO 9001:2008</i> DAN <i>ISO 19011:2002</i> UNTUK MENUNJANG EFEKTIFITAS PENGENDALIAN MUTU AKADEMIK	12 – 18
ANALISIS PERBANDINGAN METODE TRANSFORMASI <i>WAVELET</i> DAN METODE <i>EIGENFACE</i> PADA PENGENALAN CITRA WAJAH DENGAN ANALISIS SWOT	19 – 22
ANALISIS <i>PATTERN & MINUTIAE BASED MATCHING FINGERPRINT JM 250 U</i> MENGGUNAKAN METODE BIOMETRIK	23 – 27
ANALISIS MANAJEMEN RESIKO UNTUK EVALUASI ASET MENGGUNAKAN METODE <i>OCTAVE ALLEGRO</i>	28 - 30

Fakultas Ilmu Komputer
Universitas Bandar Lampung

JMSIT	Volume 05	Nomor 01	Lampung Juni 2015	ISSN 2088-5555
-------	-----------	----------	----------------------	-------------------

TIM PENYUNTING

Ketua Tim Redaksi:

Taqwan Thamrin,ST,M.Sc

Penyunting Ahli

Mustofa Usman, Ph.D

Dr.Iing Lukman,M.Sc.

Usman Rizal, ST.,MMSI

Penyunting:

Fenty Ariani,S.Kom,M.Kom

Wiwin Susanty,S.Kom,M.Kom

Ayu Kartika Puspa,S.Kom,M.TI

Erlangga,S.Kom,M.Kom

Iwan Purwanto,S.Kom.,MTI

Pelaksana Teknis:

Zulkaisar, S.Kom

Alamat Penerbit/Redaksi:

Pusat Studi Teknologi Informasi

Fakultas Ilmu Komputer

Universitas Bandar Lampung

Gedung Business Center Lt.2

Jl,Zainal Abidin Pagar Alam No.26

Bandar Lampung

Telp.0721 – 774626

Email: Journal.expert@ubl.ac.id

ANALISIS MANAJEMEN RESIKO UNTUK EVALUASI ASET MENGUNAKAN METODE *OCTAVE ALLEGRO*

Joshua Jenriwan L Tobing^{#1}, Ayu Kartika Puspa^{*2}

Program Studi Sistem Informasi,
Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Bandar Lampung
Jl. Zainal Abidin PA no. 26, Bandar Lampung 35142, Lampung, Indonesia

joshua.henzin@gmail.com^{#1}
ayu_kartika_puspa@yahoo.co.id^{*2}

Abstrak

Aset merupakan komponen vital dalam sebuah perusahaan. Dengan adanya aset, akan membantu semua aktivitas perusahaan untuk dapat berjalan sebagaimana mestinya. Perlindungan terhadap aset merupakan langkah yang harus dilakukan untuk dapat mencegah resiko yang tidak diinginkan. Manajemen resiko merupakan suatu sistem pengawasan resiko dan perlindungan harta benda, hak milik dan keuntungan badan usaha atau perorangan atas kemungkinan timbulnya kerugian karena adanya suatu resiko. Proses pengelolaan resiko yang mencakup identifikasi, evaluasi dan pengendalian resiko yang dapat mengancam kelangsungan usaha atau aktivitas perusahaan. Diharapkan dengan penerapan manajemen resiko menggunakan metode ini ini dapat membantu pihak manajemen didalam pengambilan keputusan di saat yang tepat.

Dalam penelitian ini akan dibahas aset-aset yang dimiliki oleh SMK-K BPK Penabur Bandar Lampung, untuk menentukan kelemahan dari aset tersebut, ancaman terhadap aset dan memberikan mitigasi atas permasalahan yang ada dengan menggunakan manajemen resiko (risk management), dan menggunakan metode octave allegro dalam melakukan analisis resiko terhadap aset yang ada.

Kata kunci : Aset, resiko, manajemen resiko, evaluasi, mitigasi, octave allegro

1. Pendahuluan

Aset merupakan sumber daya yang dimiliki untuk dapat melakukan operasi dalam suatu perusahaan yang kemudian dapat memberikan manfaat usaha di kemudian hari. Aset dapat diklasifikasikan ke dalam beberapa kelompok, yaitu aset lancar (*Current Asset*), investasi jangka panjang, aset tetap (*Fixed Assets*), aset tetap tidak berwujud dan aset lain-lain (*other asset*). Seiring dengan berjalannya waktu, aset pasti mengalami resiko, baik itu kerusakan maupun kelalaian oleh pihak yang terkait. Setiap instansi pasti pernah mengalami suatu hal yang disebut dengan resiko. Resiko adalah ketidakpastian (*uncertainty*) yang mungkin melahirkan peristiwa kerugian [Djojosoedarso, 2003]. Dalam pendapat lain dikatakan bahwa resiko adalah suatu variasi dari hasil-hasil yang dapat terjadi selama periode tertentu [Arthur & Richard, 2002]. Dalam satu referensi dikatakan manajemen resiko merupakan proses identifikasi, pengukuran, dan kontrol keuangan dari sebuah resiko yang mengancam aset dan penghasilan dari sebuah perusahaan atau proyek yang dapat menimbulkan kerusakan atau kerugian pada perusahaan tersebut. [Smith, 1990].

Instansi yang dituju untuk melakukan penelitian ini yaitu SMK-K BPK Penabur Bandar Lampung yang bergerak dalam dunia pendidikan yang tujuannya untuk dapat membantu instansi ini untuk dapat menerapkan konsep manajemen resiko dalam dunia pendidikan. Saat ini SMK-K BPK Penabur Bandar Lampung belum memiliki suatu

metodologi yang dapat mengontrol aset yang dimiliki. Oleh sebab itu dibutuhkan manajemen resiko yang nantinya dapat membantu aset sekolah ini kedepannya. Dan juga untuk dapat membantu pihak manajemen dalam pengambilan keputusan mengenai solusi dari permasalahan yang ada, serta mengawasi implementasi kerja sama bisnis agar selalu terhindar dari resiko-resiko bisnis yang merugikan.

2. Metode Penelitian

Pada penelitian ini, menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi actual secara rinci yang menggambarkan kondisi yang ada, mengidentifikasi masalah, mengungkap fakta, keadaan, fenomena, variabel dan keadaan yang terjadi saat penelitian berjalan.

Dalam penelitian ini, dilakukan pengumpulan data dengan melakukan Study Pustaka (*Library Research*), dan Study Lapangan (*Field Research*) yaitu dengan observasi dan wawancara langsung ke SMK-K BPK Penabur Bandar Lampung.

Metode penelitian yang digunakan penelitian dalam penelitian ini adalah metode Octave Allegro. Metode octave allegro adalah bentuk varian yang efisien dari ancaman operasional, kritis, ancaman, aset dan evaluasi kerentanan (*Operational, Critical, Threat, Asset and Vulnerability Evaluation/OCTAVE*).

Matriks penilaian risiko aset yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

Tabel 1 Matriks Penilaian Resiko Aset

Kecenderungan Dampak	Jarang	Sedang	Sering
Rendah	Rendah	Sedang	Sedang
Sedang	Sedang	Sedang	Tinggi
Tinggi	Tinggi	Tinggi	Kritis

Dan acuan tabel kecenderungan aset yang digunakan, yaitu:

Tabel 2 Kecenderungan aset

Kecenderungan		
Level	Frekuensi kejadian	Potensi Terjadi
H2	Sangat sering terjadi	Potensi terjadi tinggi
H1	Sering terjadi	Potensi terjadi cukup tinggi
M	Cukup sering terjadi	Potensi terjadi sedang
L1	Jarang terjadi	Potensi terjadi kecil
L2	Hampir tidak pernah terjadi	Kemungkinan terjadi sangat kecil

3. Hasil dan Pembahasan

Berikut ini merupakan daftar tabel kecenderungan aset-aset yang ada di SMK-K BPK Penabur Bandar Lampung :

Tabel 3 Kecenderungan Aset Sumber : Data kecenderungan aset SMK-K BPK Penabur

No.	Jenis Aset	Level Kecenderungan	Frekuensi Kejadian	Potensi Terjadi
1.	Wifi	L1	Jarang terjadi	Potensi terjadi kecil
2.	Komputer LCD	L1	Jarang terjadi	Potensi terjadi kecil
3.	Proyektor	L1	Jarang terjadi	Potensi terjadi kecil
4.	Speaker	L1	Jarang terjadi	Potensi terjadi kecil
5.	Printer	M	Cukup sering terjadi	Potensi terjadi sedang
6.	Data Siswa	H1	Sering terjadi	Potensi terjadi cukup tinggi
7.	LAN Kantor	M	Cukup sering terjadi	Potensi terjadi sedang
8.	Data Karyawan	M	Cukup sering terjadi	Potensi terjadi sedang

Mengacu pada asumsi tabel hasil wawancara, maka dapat disajikan hasil penilaian dari aset berikut ini.

Tabel 4 Penilaian Aset

Sumber : Data hasil wawancara penilaian resiko aset SMK-K BPK Penabur, Diolah

No.	Aset	Dampak	Kecenderungan	Hasil Penilaian Resiko
1.	Wifi	Tinggi	Jarang	Tinggi
2.	Komputer LCD	Tinggi	Jarang	Tinggi
3.	Proyektor	Tinggi	Jarang	Tinggi
4.	Speaker	Sedang	Jarang	Sedang
5.	Printer	Tinggi	Jarang	Tinggi
6.	Data Siswa	Tinggi	Jarang	Tinggi
7.	LAN Kantor	Tinggi	Jarang	Tinggi
8.	Data Karyawan	Tinggi	Jarang	Tinggi

4. Kesimpulan dan Saran

A. Kesimpulan

Dari penelitian ini, dapat ditarik kesimpulan bahwa :

- Manajemen resiko merupakan proses identifikasi, pengukuran, dan kontrol keuangan dari sebuah resiko yang mengancam aset dan penghasilan dari sebuah perusahaan atau proyek yang dapat menimbulkan kerusakan atau kerugian pada perusahaan tersebut.
- Dengan menerapkan manajemen resiko pihak manajemen dapat mengetahui dampak ancaman, kerawanan dan akibat dari masing-masing aset yang ada.
- Dengan menggunakan metode octave allegro, penelitian penilaian resiko lebih terarah atau difokuskan pada bagian ancaman (*threat*) dan kelemahan (*vulnerability*) dari masing-masing aset yang dimiliki.
- Penanganan manajemen resiko dapat dilakukan dengan beberapa cara, yaitu : *Avoidance* (Menghindari resiko), *Acceptance* (Menerima resiko), *Transfer* (Mengalihkan resiko), *Mitigation* (Mitigasi) / *Mitigate & Control*.

Tabel 5 Manajemen resiko Aset SMK-K BPK Penabur Bandar Lampung sebagai berikut :

No.	Aset	Resiko Dasar	Resiko Residual	Mitigasi
1.	Wifi	Tinggi	Sedang	Kendalikan-resiko diterima
2.	Komputer LCD	Tinggi	Sedang	Kendalikan-resiko diterima
3.	Proyektor	Tinggi	Sedang	Kendalikan-resiko diterima
4.	Speaker	Sedang	Rendah	Kendalikan-resiko diterima
5.	Printer	Tinggi	Sedang	Kendalikan-resiko diterima
6.	Data Siswa	Tinggi	Sedang	Kendalikan-resiko diterima
7.	LAN	Tinggi	Sedang	Kendalikan-resiko

	Kantor			diterima
8.	Data Karya wan	Tinggi	Sedang	Kendalikan-resiko diterima

B. Saran

Berdasarkan hasil yang diperoleh dalam penelitian ini, peneliti memberi saran diantaranya sebagai berikut:

- a. Dibutuhkannya penerapan dari sistem manajemen resiko oleh pihak sekolah untuk dapat membantu pihak manajemen dalam pengambilan keputusan di kemudian hari.
- b. Harus dilakukan pengontrolan secara berkala untuk setiap aset yang ada oleh pihak yang berwenang.
- c. Rancanglah rencana kerja untuk mengatasi ancaman, kerawanan, dan akibat dari aset yang ada.

- d. Diharapkan, penelitian berikutnya dapat menggunakan metode baru dalam manajemen resiko, serta menemukan perbandingan dengan metode yang saat ini digunakan dalam penelitian ini.

5. Daftar Pustaka

- [1] Djojosoedarso, S. (2003). Prinsip-Prinsip Manajemen Resiko dan Asuransi, Edisi Revisi. Jakarta: Salemba Empat.
- [2] Arthur Williams & Richard.M.H (2002). *Risk Management and Insurance*, 8th Edition, Addison Wesley, 2002.
- [3] Smith, 1990 Manajemen Resiko Operasional.

Redaksi :
Pusat Studi Teknologi Informasi (PSTI).
Gedung Business Center Lt 2
Jl. Zainal Abidin No. 26 Bandar Lampung
Telp. 0721 - 774626
SistemInformasi@ubl.ac.id



9 772088 555000